

THE EFFECT OF PROFITABILITY, INVESTMENT DECISIONS AND FUNDING DECISIONS ON CORPORATE VALUES IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013 – 2017

Mimelientesa Irman¹, Suriati², Ahmad Zulkarnain Estu³

^{1,2,&3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Email: teshairman@ymail.com^{1*}, surianti0425@gmail.com² dan azestu89@gmail.com³

ABSTRACT

The main purpose of this research is to determine the effect of Profitability, Investment Decisions and Funding Decisions on the Value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 16 companies. The research method used is multiple regression analysis using SPSS 16.0. The results of this study indicate that partially, Profitability and Investment Decisions partially influence the Corporate Value, while the Funding Decision variable does not affect the Firm Value. All independent variables have simultaneous influences on Company Value.

Keywords : ROA, PER, DER, PBV.

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2017

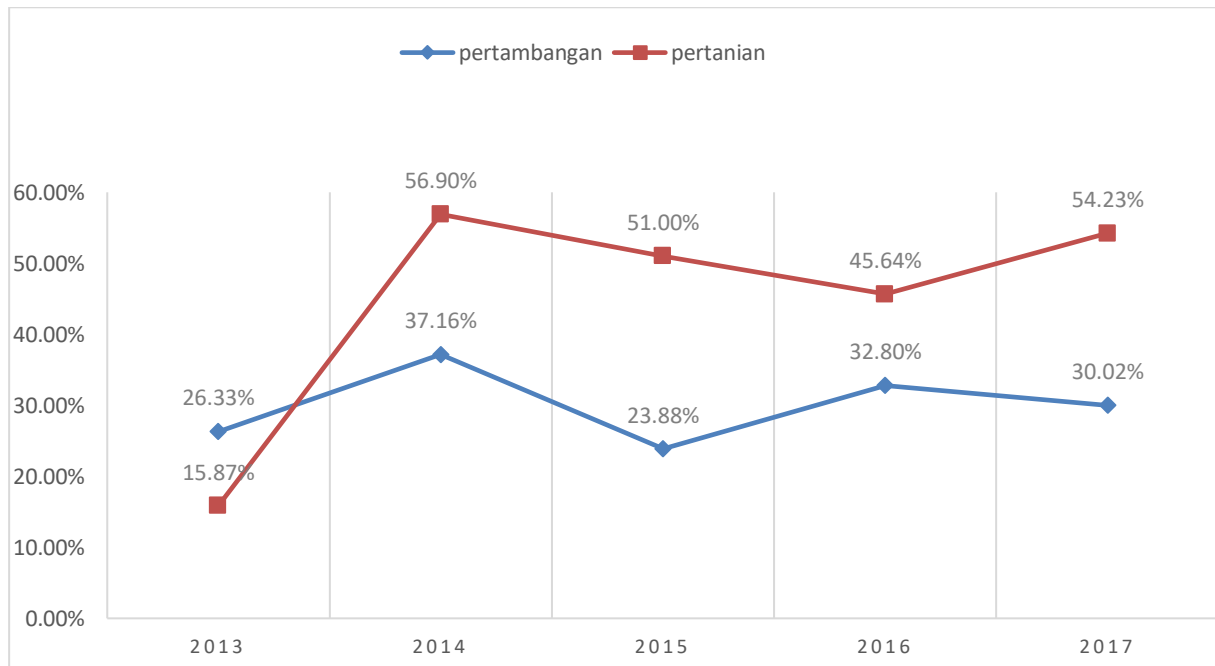
ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Variabel Profitabilitas dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : ROA, PER, DER, PBV.

PENDAHULUAN

Pertambangan merupakan suatu industri yang mengolah sumber daya alam dengan memproses bahan tambang untuk menghasilkan berbagai produk akhir yang dibutuhkan umat manusia. Oleh karena itu, bahan tambang merupakan salah satu icon yang sangat dibutuhkan oleh dunia saat ini. Negara Indonesia merupakan salah satu negara pemilik pertambangan terbesar di dunia. Kekayaan alam yang terkandung didalamnya bumi dan air yang biasa disebut dengan bahan-bahan galian, dimana terkandung dalam pasal 33 ayat 3 tahun UUD 1945 yang berbunyi “bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”.



Sumber : Data Olahan, 2018

Gambar 1. Pertumbuhan Nilai PBV (Price Book Value) Industri Pertambangan dan Pertanian Tahun 2013 – 2017

Seperti yang diketahui bahwa sektor pertanian dan pertambangan merupakan sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Gambar 1. menunjukkan bahwa nilai PBV sektor pertanian masih lebih tinggi dibandingkan dengan sektor pertambangan. Pada tahun 2013 menuju tahun 2014 mengalami kenaikan pada industri pertambangan. Kemudian pada tahun 2014 hingga 2015 terjadi penurunan nilai PBV. Penurunan yang terjadi tersebut disebabkan oleh beberapa indikator eksternal seperti lambatnya pertumbuhan ekonomi dunia yang menyebabkan lemahnya pertumbuhan ekonomi utama ekspor Indonesia.

Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 9,08% dari tahun sebelumnya. Kenaikan dari tahun 2015 – 2016 didukung dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 tercatat sebesar sebesar 5,02% year on year (YoY), lebih tinggi dari tahun 2014 dan tahun 2015 yang masing-masing tercatat sebesar 5,01% YoY dan 4,88% YoY. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif, termasuk sektor pertambangan dan penggalian yang tumbuh sebesar 1,06% year on year (YoY).

Namun di tahun 2017 terjadi penurunan sebanyak 2,78% hal ini disebabkan oleh menurunnya pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan dan penggalian. Padahal Laju ekonomi kuartal pertama 2017 yang mencapai 5,01% year on year (YoY) dipicu oleh pertumbuhan hampir di seluruh lapangan usaha, sektor ini sempat tumbuh positif di kuartal ketiga dan keempat tahun lalu. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sektor pertambangan kuartal pertama tahun ini mencatat penurunan 0,49% YoY. Padahal, di kuartal ketiga dan keempat 2016, masing-masing tumbuh 0,29% YoY dan 1,06% YoY.

Dari beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan sisi produksi di sektor pertambangan yang tidak dapat dikendalikan secara internal oleh perusahaan menyebabkan manajemen keuangan harus lebih berhati – hati. Manajemen keuangan memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan. Atas berbagai masalah ekonomi yang harus dihadapi oleh manajemen keuangan, maka setiap pengambilan keputusan keuangan harus mengacu pada tujuan utama perusahaan yang ingin dicapai. Tujuan Pencapaian laba yang tinggi dengan mengingat adanya faktor ekonomi yang tidak dapat dikendalikan perusahaan pertambangan yang menjalankan aktivitas menyebabkan sumber dana harus terjamin demi kestabilan produksi. Untuk itu, perusahaan pertambangan dituntut untuk tetap menjaga nilai perusahaan.

Dilihat dari penelitian sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti dan hasilnya beragam, dari keberagaman tersebut muncul research gap dari variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Fitri Dwi Rahayu (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Cash Holding tidak berpengaruh sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rakhimsyah, Lely Amnah dan Barbara Gunawan (2011) bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Tanti Yuliana (2013) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Intensitas R&D berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Berdasarkan fenomena, teori dan penelitian terdahulu diketahui bahwa adanya indikasi yang bertentangan dimana nilai perusahaan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dunia namun juga dipengaruhi oleh setiap keputusan internal yang diambil oleh pihak manajemen. Dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menjadikan ketiga variabel independen tersebut menjadi menarik untuk dilakukan penelitian ulang. Oleh karena itu, penelitian ini di tujukan untuk menguji hal tersebut melalui skripsi yang berjudul :Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi mengenai hal-hal yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan transaksi di pasar modal. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Signalling Theory menyatakan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi pandangan umum terhadap perusahaan. Keputusan pendanaan akan dinilai positif oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang.

Fisherian's Theory

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh penyandang nama teori tersebut yaitu Irving Fisher, yang merupakan ekonom neoklasik berkebangsaan Amerika. Teori tersebut menyatakan bahwa dengan adanya asimetri informasi antara investor dengan manajemen maka investor sebagai pihak luar tidak dapat melihat perilaku manajemen dalam membuat keputusan investasi sehingga akan melakukan investigasi perilaku manajer melalui sisi lain.

Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan didirikan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kasmir, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang telah dibebankan kepada manager keuangan dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang mencerminkan kepercayaan masyarakat atau investor terhadap perusahaan tersebut. Keuntungan dengan meningkatnya harga saham adalah perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan (perbankan) untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang lebih ringan dan kepercayaan dari para supplier.

Tingkat Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi Brigham dan Houston (2003: 107). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan..

Sedangkan menurut Sartono (2010) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Brigham dan Daves (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017 (Mimelientesa Irman, Suriati, dan Ahmad Zulkarnain Estu)

keuntungan di masa yang akan datang (Purnamasari dkk, 2009). Secara singkat keputusan investasi yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang. (bentuk, macam dan komposisi dari investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti.) oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan pada perusahaan sering kali berubah akibat dari investasi yang dilakukan, dan kemudian akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah laba setelah bunga dan pajak.

Salah satu evaluasi kinerja yang sering digunakan oleh banyak stakeholder adalah melalui rasio profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui return dari aset yang telah diinvestasikan maupun dari penanaman modal oleh shareholder (Brigham dan Houston, 2001). Pertumbuhan penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan menghasilkan profit yang lebih tinggi sehingga *profit margin on sales* dapat menjadi ukuran atas hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Gaver dan Gaver (1993), kesempatan investasi merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, dalam hal ini pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Pendapat ini sejalan dengan Smith dan Watts (1992) yang menyatakan bahwa set kesempatan investasi merupakan komponen nilai perusahaan yang merupakan hasil dari pilihan-pilihan untuk membuat investasi di masa yang datang.

Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Sementara itu penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) dapat memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa dapat diketahui pada penelitian Hasnawati (2005) yang menemukan bukti empiris bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sedangkan sisanya sebesar 87,75% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, faktor eksternal perusahaan seperti: tingkat inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik, dan psikologi pasar.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan dimana perusahaan memutuskan menggunakan dana yang berasal dari mana untuk menjalankan operasinya. Perusahaan harus merencanakan untuk mengambil keputusan pendanaan yang menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak daripada pendanaan melalui hutang karena dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas lebih banyak dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2010).

Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan pendanaan melalui utang merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi biaya keagenan. Hutang dapat mengendalikan manajer untuk mengurangi tindakan perquisites dan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien sehingga penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat. (Arieska dan Gunawan, 2011) Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), Wahyudi dan Pawestri (2006) dan Hasnawati (2005) berhasil menemukan bukti bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Hipotesis Penelitian

H₁ : Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₃ : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Model Penelitian

Penelitian ini terdiri 1 variabel dependen yakni Nilai Perusahaan dan 3 variabel independen, yaitu (1) Profitabilitas, (2) Keputusan Investasi, (3) Keputusan Pendanaan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui akses internet yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com dan di perpustakaan dengan objek penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitiannya adalah sejak Juni 2018 sampai dengan Januari 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 44 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan metode sampel tersebut maka terdapat 18 perusahaan Pertambangan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel, dengan periode observasi 5 tahun.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan merupakan penjumlahan dari hutang dan ekuitas berdasarkan nilai pasar. Jika tujuan manajemen adalah memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan harus memilih rasio hutang terhadap ekuitas yang menghasilkan nilai perusahaan sebesar mungkin.

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

(Sugiyono,2013).

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tingkat Profitabilitas

Dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dihasilkan perusahaan, laba berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas diproksikan ROA (Return on Asset) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

(Sugiyono,2013).

Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (Price Earning Ratio), dimana PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (earning per share).PER dirumuskan dengan :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Sugiyono,2013).

Keputusan Pendanaan

Dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Euitas}}$$

(Sugiyono,2013).

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017 (Mimelientesa Irman, Suriati, dan Ahmad Zulkarnain Estu)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa laporan keuangan audit tahunan perusahaan. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi adalah pengumpulan data dokumenter, akses internet dan penelitian kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data variabel-variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal agar uji statistik untuk jumlah sampel kecil hasilnya tetap valid (Ghozali, 2011). Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan yaitu 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2011) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari besarnya Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance-nya. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance-nya lebih dari 0,10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011).

Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (time series). Autokorelasi ini menunjukkan hubungan antara nilai-nilai yang berurutan dari variabel-variabel yang sama. Autokorelasi ini dapat terjadi apabila suatu keadaan di mana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada variabel lain. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011).

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*) dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), dimana penggunaan analisis regresi linier berganda ini ditujukan untuk menjelaskan pengaruh dari seluruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

a : Intercept atau konstanta

b1-b3 : koefisien regresi

X_1 : Tingkat Profitabilitas (ROA)
 X_2 : keputusan investasi (PER)
 X_3 : keputusan pendanaan (DER)
 e : Variabel residual (standard error)

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan untuk melihat apakah model pengujian hipotesis yang digunakan tepat. Menurut Priyatno (2008:81), pengujian statistik F (F-hitung) dapat dihitung dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F : Uji Simultan (Uji F)
 R : Koefisien Determinasi
 n : Jumlah Sampel
 k : Jumlah Variabel Independen
 $(n-k)$ dan $(k-1)$: *Degree of Freedom* (Derajat Kebebasan)

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh atau seberapa besar persentase kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (ROA, PER, DER) dapat menjelaskan variabel dependen (PBV). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari adjuster R^2 . Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi parsial yang terbesar.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari (ROA, PER, DER) terhadap PBV sebagai variabel dependennya.

Menurut Priyatno (2008:83), pengujian uji t statistik dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Dimana:

t = t hitung variabel bebas X
 b_i = Koefisien Regresi Variabel Bebas X
 s_{b_i} = Standar error variabel bebas X

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut: (1) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima. (2) Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas, yang terdiri dari:

Profitabilitas

Diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai profitabilitas tertinggi sebesar 122.41% yang secara konsisten dimiliki oleh PT. Resources Alam Indonesia, Tbk (KKGI), sedangkan yang terendah -36.17 yang dimiliki oleh PT Perdana Karya Perkasa, Tbk (PKPK).

Keputusan Investasi

Diketahui variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai terendah pada tahun 2017 sebesar -28.54 yang dimiliki oleh PT Aflas Resources, Tbk (ARII) dan nilai tertinggi pada tahun 2014 sebesar 4400.35 yang dimiliki oleh PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT).

Keputusan Pendanaan

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017 (Mimelientesa Irman, Suriati, dan Ahmad Zulkarnain Estu)

Diketahui bahwa variabel keputusan pendanaan memiliki nilai terendah sebesar 0.17 pada tahun 2016 yang dimiliki oleh PT Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI), sedangkan variabel keputusan pendanaan yang tertinggi sebesar 14.81 pada tahun 2013 yang dimiliki oleh PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID).

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (PBV)

Diketahui bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0.12 pada tahun 2015 yang dimiliki oleh PT Resources Alam Indonesia Tbk (PTRO), sedangkan variabel nilai perusahaan yang tertinggi sebesar 12.13 pada tahun 2014 yang dimiliki oleh PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas dengan analisis grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa sebaran data tersebar disekitar garis diagonal *probability plot* atau mendekati atau tidak terpancar jauh dari garis diagonal. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini membuktikan bahwa data berdistribusi normal. Selain menggunakan *normal probability plot* dalam menguji normalitas pada penelitian ini, digunakan statistic Kolmogorov Smirnov dengan kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai yang Sig. Kolmogorov-Smirnov > Sig. Penelitian yakni, $1.279 > 0.05$ maka H_0 diterima. Artinya, bahwa data tersebut mempunyai distribusi normal, sebaliknya jika Sig Kolmogorov-Smirnov < Sig. Penelitian maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki makna untuk menunjukkan pengujian terhadap nilai probability untuk memastikan bahwa distribusi teramati tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan di kedua ujung two-tailed distribution. Dari Tabel 4.5 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > Sig. Penelitian (0,05) dimana jelas terlihat $0,076 > 0,05$. Maka data dalam pengujian ini telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson Test*, dan dalam penelitian ini, diperoleh hasil Durbin Watson Statistic berada pada 2,649. Hal ini berarti bahwa nilai *Durbin Watson Statistic* berada pada kisaran $DW > (4-dL)$, berarti ada autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar diatas angka nol pada sumbu Y, karena itu dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.857 + 0.014X_1 + 0.002X_2 + 0.082X_3$$

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah :

Nilai konstanta sebesar 0.857. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan, maka nilai Ln price book value adalah sebesar 0.857 atau dengan kata lain jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan pertambahan sebesar 0.857.

Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0.014. Artinya, apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan Ln price book value sebesar 0.014 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (konstan). Sebaliknya, apabila terjadi penurunan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan Ln price book value sebesar 0.014.

Koefisien regresi variabel keputusan investasi (PER) sebesar 0.002. Artinya, apabila PER mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan Ln price book value sebesar 0.002 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (konstan). Sebaliknya, apabila terjadi penurunan keputusan investasi sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan Ln price book value sebesar 0.002.

Koefisien regresi variabel keputusan pendanaan (DER) sebesar 0.082. Artinya, apabila DER mengalami kenaikan 1 satuan, maka akan menaikkan Ln price book value sebesar 0.082 dengan asumsi bahwa variabel

lainnya tetap (konstan). Sebaliknya, apabila terjadi penurunan keputusan investasi sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan Ln price book value sebesar 0.082.

Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 41,202 dengan Ftabel 2,72. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan didapat nilai Adjust R Square sebesar 0,604 atau 60,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 60,4% Nilai Perusahaan Pertambangan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. Dengan pengertian lain bahwa selama tahun 2013 hingga tahun 2017, variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam sektor pertambangan. Sedangkan sisanya sebesar 0,306 atau 30,6% dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel distribusi t-student, t-tabel hasilnya adalah : 2,04841. Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan:

Hipotesis pertama mengenai dugaan terdapat pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2.210 > 1.990$) sehingga keputusan H_0 ditolak. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi 0.037 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05. Kesimpulan hasil pengujian bahwa hipotesis diterima karena profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

Hipotesis kedua mengenai dugaan terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($11.013 > 1.990$) sehingga keputusan H_0 ditolak. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05. Kesimpulan hasil pengujian bahwa hipotesis diterima karena keputusan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

Hipotesis ketiga mengenai dugaan terdapat pengaruh dari Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.693 < 1.990$) sehingga keputusan H_0 diterima. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi 0.095 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0.05. Kesimpulan hasil pengujian bahwa hipotesis ditolak karena keputusan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Analisis Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis Pertama Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan besarnya profitabilitas pada suatu perusahaan menjadi point acuan para investor dalam menilai suatu perusahaan. Sedangkan pengaruh positif antara tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan dengan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintoro, 2007). Perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROA dengan cara meningkatkan labanya. Hasil ROA menyatakan bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan, sehingga apabila ROAnya tinggi akan memberikan sinyal positif pada investor. Hal ini merupakan daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Rahayu (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2014) dikarenakan perbedaan objek penelitian. Akan tetapi hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Sujoko (2007) dengan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017 (Mimelientesa Irman, Suriati, dan Ahmad Zulkarnain Estu)

Pengujian Hipotesis Kedua Pengaruh Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan, dimana setiap keputusan investasi naik maka akan menaikkan nilai perusahaan. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengambil kesempatan investasi melalui pengeluaran atau biaya untuk mengeksploitasi kesempatan investasi di masa depan dan proyek-proyek yang memberikan pertumbuhan bagi perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Prospek perusahaan yang tumbuh mempunyai nilai pasar yang relatif lebih tinggi dan investor melihat hal ini sebagai sinyal positif untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Kesempatan investasi perusahaan merupakan komponen penting dari nilai pasar, karena Investment Opportunity Set (IOS) dari suatu perusahaan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Rakhimsyah (2011) yang menyimpulkan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) dapat memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa dapat diketahui pada penelitian Hasnawati (2005) yang menemukan bukti empiris bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sedangkan sisanya sebesar 87,75% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, faktor eksternal perusahaan seperti: tingkat inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik, dan psikologi pasar.

Pengujian hipotesis ketiga Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan pendanaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama atau tolak ukur utama seorang investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan pada perusahaan pertambangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini perusahaan pertambangan melakukan pendanaan dengan menggunakan utang dibandingkan dengan menggunakan ekuitas. Kenyataan ini tidak sejalan dengan temuan Afzal dan Rohman (2012) bahwa “bila keputusan pendanaan naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik. Keputusan pendanaan yang baik adalah melakukan pendanaan dengan menggunakan ekuitas yang lebih banyak dibanding menggunakan pendanaan melalui utang, sehingga laba yang diperoleh akan semakin besar”. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) dengan hasil penelitian bahwa keputusan pendanaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh wijaya (2014) dengan hasil keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017. (2) Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017. (3) Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Dengan memperhatikan beberapa kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak – pihak tertentu, yakni: (1) Bagi investor yang akan menanamkan modal ke perusahaan, sebaiknya melihat dan menilai seberapa baik nilai perusahaan dalam mengelola modal dan aset yang telah dimiliki dalam menciptakan nilai perusahaan. (2) Bagi pihak manajemen sebaiknya dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal, efektif dan efisien. Karena semakin bagus dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin baik. (3) Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan memilih variabel penelitian yang dinilai memiliki pengaruh yang lebih tinggi seperti faktor eksternal berupa kebijakan pemerintah, kurs ataupun faktor internal lainnya seperti kebijakan dividen, ROI ataupun memilih objek penelitian pada sektor lain seperti sektor perbankan, manufaktur dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arieska, M., & Gunawan, B. (2011). *Pengaruh aliran kas bebas dan keputusan pendanaan terhadap nilai pemegang saham dengan set kesempatan investasi dan dividen sebagai variabel moderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13(1), 13-23.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston,2006. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu,Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2001. *Fundamentals of Financial Management, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America*
- Brigham, Eugene F. and Louis C. Gapenski, 1996, *Intermediate Financial Management*, Florida: The Dryden Press
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2003. *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasnawati, S. 2005. *Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Usahawan: No.09/Th XXXIX. September 2005: 33-41.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purnamasari, L. dkk. 2009. “. Interdependensi antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen, 106-119.
- Rahayu , fitri dwi. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas , Kebijakan Dividen dan Cash Holding terhadap nilai perusahaan pada Sektor Manufaktur*.
- Rakhimsyah, Lely Amnah dan Barbara Gunawan. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Investasi, 7(1): h:31-45.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. In*Festasi*, 7(1), 31-45.
- Sartono, Agus., 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta : BPFE
- Smith, C.W. and R.L., (1992), *The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividends, and compensation Policies*, ”Journal of Financial Economics 32, 263 – 292.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 9, 1 Maret, hal. 44.
- Utama, A . 2011. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”
- Wahyudi, U. dan H. P. Pawestri. 2006. “*Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*”. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, pp. 1-25.
- Wijaya, L. R. P. Bandi, dan A. Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Wijaya, M. Erma. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. (Pada Perusahaan pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012).
- Yuliana , Tanti. 2013. *Analisi pengaruh DER dan Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2011)*.
- <http://finance.yahoo.com>
- <http://idx.co.id>
- www.sahamok.co